

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Variasi bentuk kantong putatif hibrid alam, di antara spesies *Nepenthes gymnamphora* Reinw. ex Nees dengan *Nepenthes inermis* Danser terdapat pada bentuk kantong pada tampilan depan berupa *obovate*, kemudian tampilan samping memiliki posisi mulut kantong berupa vertikal dan bentuk bagian bawah kantong berupa *truncatus-rounded*. Pada tampilan lid memiliki bentuk berupa *oblong-ovate*.
2. Individu-individu *Nepenthes* yang memiliki karakter bentuk *intermediate* dengan kedua tetuanya (*Nepenthes gymnamphora* dan *Nepenthes inermis*) merupakan individu hibrid alam. Uji MANOVA karakter bentuk dari tetua-tetua *Nepenthes* dan hibrid alam pada tiga tampilan memiliki p-value signifikan ($<0,05$).

B. Saran

Pendekatan berbasis DNA dan kajian fertilitas Polen sangat diperlukan untuk kajian lanjutan dalam mengkonfirmasi hibrid alam *Nepenthes* di alam. Selain itu, disarankan menggunakan metode alternatif lain yaitu, teknologi pemindai 3 dimensi atau 3D. Teknologi 3D ini akan membantu menyimpan dan membangun database digital baru dalam genus ini. Metode alternatif ini mendorong dalam mengurangi potensi punahnya spesies-spesies karena terbatasnya jumlah individu *Nepenthes* di lapangan. Sehingga, teknologi 3 dimensi akan mampu menyimpan material sesuai dengan bentuk aslinya, termasuk warna dan polanya.